

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek yang akan diteliti adalah variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini. Variabel tersebut terdiri dari variabel Independen (X) meliputi : Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, dan Aktivitas, serta variabel dependen (Y) yaitu *financial distress*. Adapun subjek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS). Adapun waktu pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode 2013-2018.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik (Sujarweni, 2015).

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kausalitas. Desain kausalitas adalah metode yang mempunyai tujuan untuk menjelaskan sebab akibat antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) (Sujarweni, 2015). Dalam penelitian ini, menguji apakah terdapat sebab akibat variable likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan aktivitas terhadap *financial distress*.

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument, serta sumber pengukuran berasal darimana (Sujarweni, 2015). Operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

No.	Variabel/ Dimensi	Indikator	Sumber Data
1.	<i>Financial distress</i> adalah penurunan kondisi keuangan sebelum terjadinya likuidasi (Rahmaniah & Wibowo , 2015).	BUS yang mengalami <i>financial distress</i> dikategorikan “1” dan BUS yang tidak mengalami <i>financial distress</i> dikategorikan “0”	Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi masing-masing Bank Umum Syariah (BUS).
2.	Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus segera di penuhi atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pada saat di tagih (Anggraeni, Husaini , & Nuzula , 2014). Sedangkan menurut Menurut (Lestari, SE, MM., & SE., 2016) likuiditas adalah analisis untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban hutang jangka panjang dan jangka pendek pada saat jatuh tempo.	<p><i>Current Ratio</i> (rasio lancar) adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan (Naryoto, 2013).</p> $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi masing-masing Bank Umum Syariah (BUS).

No.	Variabel/ Dimensi	Indikator	Sumber Data
3.	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama satu periode tertentu dengan mengelola sumber daya yang dimilikinya seperti asset dan modal secara efektif dan efisien (Ferdyant, Anggraini, & Takidah, 2014). Sedangkan menurut (Atika, Darminto, & Handayani, 2013) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu.	<p><i>Return On Asset</i> (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan (Kristanti, 2014).</p> $ROA = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi masing-masing Bank Umum Syariah (BUS).
4.	<i>Leverage</i> adalah kemampuan perusahaan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang (Andre & Taqwa, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress, 2014). Sedangkan menurut (Sova, 2013) kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.	<p><i>Debt Ratio</i> (DR) adalah rasio untuk mengukur berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur (Viandita & Husaini, 2013)</p> $DR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi masing-masing Bank Umum Syariah (BUS).
5.	Aktivitas adalah rasio untuk mengukur	<i>Total Asset Turn Over</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa	Sumber data yang

No.	Variabel/ Dimensi	Indikator	Sumber Data
	bagaimana perusahaan secara efektif dalam mengelola aktiva (Atika, Darminto, & Handayani, 2013)	besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan asset nya (Purnami & Sri Artini, 2016). $TATO = \frac{\text{Pendapatan Operasional Utama}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi masing-masing Bank Umum Syariah (BUS).

3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Triyono, 2015).

Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dengan data laporan keuangan pada website Otoritas Jasa Keuangan periode 2013-2017, diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Daftar Populasi Penelitian

No.	Nama Bank Umum Syariah (BUS)
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. Bank BPBD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank BRI Syariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank BNI Syariah
8.	PT. Bank Syariah Mandiri
9.	PT. Bank Mega Syariah
10.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11.	PT. Bank Syariah Bukopin
12.	PT. Bank BCA Syariah
13.	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
14.	PT. Bank Maybank Syariah Indonesia

Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan Syariah, 2018)

Sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sujarweni, 2015). Kriteria Bank Umum Syariah (BUS) sebagai sampel adalah :

1. Bank Umum Syariah (BUS) menerbitkan laporan keuangan dan data laporan keuangan tersedia lengkap secara keseluruhan terpublikasi selama 6 tahun berturut-turut yaitu tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2018;
2. Laporan keuangan Bank Umum Syariah tahunan. Hal ini untuk menghindari adanya pengaruh waktu parsial dalam perhitungan proksi dari ukuran dari variabel independen maupun dependen;
3. Bank Umum Syariah (BUS) yang benar-benar masih aktif atau setidaknya masih beroperasi pada periode waktu 2013-2018.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Bank Umum Syariah (BUS)
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Victoria Syariah
3.	PT. Bank BRI Syariah
4.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
5.	PT. Bank BNI Syariah
6.	PT. Bank Mega Syariah
7.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
8.	PT. Bank Syariah Bukopin
9.	PT. Bank BCA Syariah
10.	PT. Bank Maybank Syariah Indonesia

Sumber: data diolah peneliti (2019)

3.3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan, diolah, oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang terdiri dari rasio keuangan dan laporan laba bersih operasi serta *laporan earning per share* yang diterbitkan oleh ketujuh Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2013-

2018 yang bersumber dari media publikasi internet yaitu situs resmi masing-masing Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dan bersumber dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Data penelitian ini bersumber dari sumber internet yaitu laporan keuangan bank, dimana laporan keuangan tersebut didapatkan dari situs resmi bank yang bersangkutan. Adapun data sekunder yang dibutuhkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Sumber Data

No.	Variabel	Sumber Data
1.	<i>Financial Distress</i>	Laporan keuangan tahun 2013-2018 yang dipublikasikan pada website resmi masing-masing Bank Umum Syariah (BUS)
2.	Likuiditas	Laporan keuangan tahun 2013-2018 yang dipublikasikan pada website resmi masing-masing Bank Umum Syariah (BUS)
3.	Profitabilitas	Laporan keuangan tahun 2013-2018 yang dipublikasikan pada website resmi masing-masing Bank Umum Syariah (BUS)
4.	<i>Leverage</i>	Laporan keuangan tahun 2013-2018 yang dipublikasikan pada website resmi masing-masing Bank Umum Syariah (BUS)
5.	Aktivitas	Laporan keuangan tahun 2013-2018 yang dipublikasikan pada website resmi masing-masing Bank Umum Syariah (BUS)

Sumber: data diolah peneliti (2019)

3.3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi dokumentasi untuk mengambil dokumen-dokumen yang bermanfaat bagi penelitian seperti laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah (BUS) yang diakses melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

2. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan studi kepustakaan diperoleh dari teori-teori yang bersumber dari berbagai referensi yang

mendukung penelitian ini meliputi; jurnal, skripsi, artikel, literatur, buku-buku, dsb. Dengan studi kepustakaan ini peneliti dapat memperoleh informasi sejenis mengenai , serta peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian teknis analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah (Sujarweni, 2015). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik.

Regresi logistik adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Variabel dependen pada regresi logistik berupa data nominal atau ordinal dengan dua kategori, sedangkan variabel independen pada regresi logistik berupa data interval atau rasio (Ghozali, 2011). Alat yang digunakan adalah SPSS 22. Adapun beberapa teknik pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas menurut bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Apabila hubungan kolerasi antar variabel memiliki koefisien yang tinggi yaitu lebih besar dari 0.80% maka dapat diduga bahwa terdapat hubungan linear antar variabel tersebut atau dapat dikatakan bahwa variabel-variabel tersebut terkenal gejala multikolinearitas (Ghozali, 2011).

2. Uji Kelayakan Model (*Goodnes of Fit Test*)

Uji kelayakan model regresi dilakukan dengan cara memperhatikan nilai sebaran *chi-square* dari *Hosmer & Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer & Lemeshow Test* adalah uji model fit yaitu untuk menemukan apakah model yang dibentuk sudah tepat atau tidak. Jika nilai *Hosmer* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak yang berarti model yang digunakan mampu

memprediksi nilai observasinya. Dikatakan tepat apabila tidak ada perbedaan signifikan dengan nilai observasinya. Hipotesis model fit adalah sebagai berikut :

H_0 = tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai observasi dengan nilai prediksi oleh model

H_1 = terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai observasi dengan nilai prediksi oleh model.

Keputusan diambil berdasarkan nilai goodness of fit yang diukur dengan nilai chisquare pada pengujian Hosmer dan Lemeshow, yaitu:

a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai statistik uji kurang dari dan sama dengan nilai kritis chi-square keputusan yang akan diambil adalah menerima atau berarti model yang digunakan telah sesuai. (Ghozali, 2011).

3. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara $-2 \log$ likelihood pada awal (block number 0) dengan nilai $-2 \log$ likelihood pada akhir (block number 1). Adanya pengurangan $-2LL$ awal dengan $-2 LL$ akhir pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2011).

4. Uji *Omnibus Test of Model*

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai Chi-square menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan variabel independen dalam model penelitian secara simultan dapat memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011).

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model Summery dalam regresi logistik sama dengan pengujian R^2 pada persamaan regresi linear. Koefisien determinasi (*Pseudo R²*) dalam regresi logistik mengukur proporsi varian didalam variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen. Ada dua

ukuran yaitu diantaranya *Pseudo R² Cox and Snell* dan *Pseudo R² Nagelkerke*. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada *pseudo R² Nagelkerke*. Interpretasi ukuran statistika ini sama dengan koefisien determinasi pada regresi linear, dimana semakin besar nilainya semakin besar proporsi varian variabel dependen mampu dijelaskan oleh varian variabel independen yang diteliti (Ghozali, 2011).

6. Uji Variabel in the equation

Uji *variabel in the equation* dilakukan untuk menguji apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent secara parsial (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini berarti *current ratio*, *return on asset*, *debt ratio*, dan *total asset turn over* berpengaruh terhadap variabel *financial distress* secara parsial. Model hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut:

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$, terdapat pengaruh *current ratio* terhadap *financial distress*
 $H_1 : \beta_1 \neq 0$, tidak terdapat pengaruh *current ratio* terhadap *financial distress*
- b. $H_0 : \beta_1 = 0$, terdapat pengaruh *return on asset* terhadap *financial distress*
 $H_1 : \beta_1 \neq 0$, tidak terdapat pengaruh *return on asset* terhadap *financial distress*
- c. $H_0 : \beta_1 = 0$, terdapat pengaruh *debt ratio* terhadap *financial distress*
 $H_1 : \beta_1 \neq 0$, tidak terdapat pengaruh *debt ratio* terhadap *financial distress*
- d. $H_0 : \beta_1 = 0$, terdapat pengaruh *total asset turn over* terhadap *financial distress*
 $H_1 : \beta_1 \neq 0$, tidak terdapat pengaruh *total asset turn over* terhadap *financial distress*

Berikut ini kriteria penerimaan hipotesis:

1. Jika nilai signifikan $< 0.05\%$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variable independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen
2. Jika nilai signifikan $>0.05\%$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga variable independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen

Spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model persamaan sebagai berikut :

$$\text{Ln} = \frac{P}{P-1} = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon_i$$

$\text{Ln} = \frac{P}{P-1}$ = log natural dari perbandingan antara Bank Umum Syariah yang mengalami *financial distress* dan Bank Umum Syariah yang tidak mengalami *financial distress*.

a = Konstanta

X₁ = Likuiditas

X₂ = Profitabilitas

X₃ = *Leverage*

X₄ = Aktivitas

ε = Variabel Gangguan